

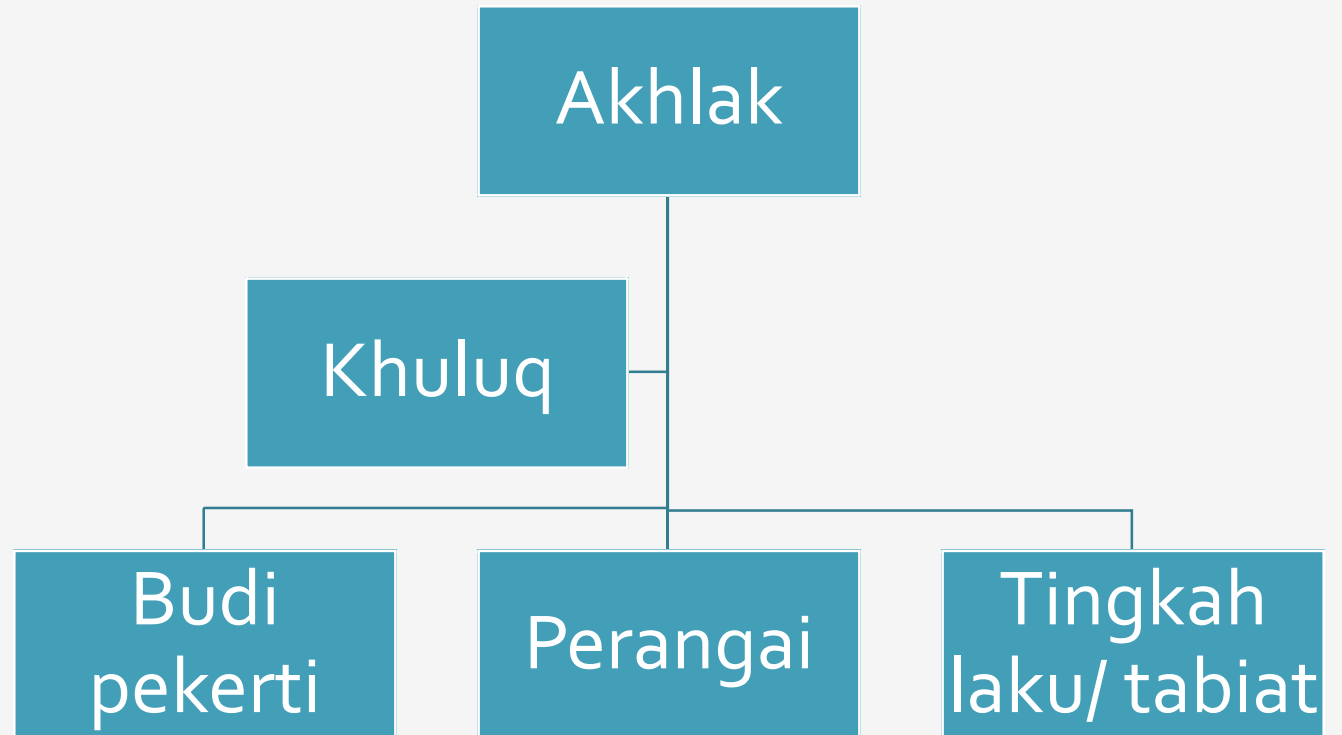


# Keutamaan Akhlak dan Ilmu

*TIM DOSEN AGAMA*

## *Pengertian dan ruang lingkup akhlak*

Akhlak menyangkut banyak masalah yang berhubungan dengan perbuatan baik, buruk, benar dan salah dalam tindakan seseorang yang panutannya bersumber pada Al-Qur'an dan Al-Hadits (Sunnah Rasulullah SAW.)



# *Khuluq*

gambaran sifat batin

manusia, gambaran bentuk lahiriah manusia, seperti raut wajah, gerak anggota

badan dan seluruh tubuh, dalam bahasa Yunani pengertian khuluq ini disamakan

dengan kata *ethcicos* kemudian berubah menjadi etika

---

Di dalam jiwa seseorang akhlak dididik tegas mengutamakan kemuliaan dan kebenaran, cinta kebajikan, gemar berbuat baik, di latih mencintai keindahan, membenci keburukan sehingga menjadi wataknya, maka keluarlah darinya perbuatan-perbuatan yang indah dengan mudah tanpa keterpaksaan, inilah yang dimaksud akhlak yang baik. Perbuatan indah yang keluar dari kekuatan jiwa tanpa keterpaksaan itu disebut akhlak yang baik, seperti kemurahan hati, lemah lembut, sabar, teguh, mulia, berani, adil, ihsan dan akhlak-akhlak mulia serta kesempurnaan jiwa lainnya

Akhlak ini merupakan buah dari akidah dan syariah yang benar. Secara mendasar, akhlak ini erat kaitannya dengan kejadian manusia yaitu khaliq (pencipta) dan makhluk (yang diciptakan). Rasulullah di utus untuk menyempurnakan akhlak manusia yaitu untuk memperbaiki hubungan makhluk (manusia) dengan khaliq (Allah Ta'ala) dan hubungan baik antara makhluk dengan makhluk

*Rasulullah sebelum  
bertugas  
menyempurnakan  
akhlak, beliau sendiri  
sudah berakhlak  
sempurna*

Firman Allah SWT dalam Surah Al-Qalam  
[68]:4

Wa innaka la'alā khuluqin 'azīm

Artinya: “Dan sesungguhnya engkau  
(Muhammad) benar-benar berbudi  
pekerti yang agung”

Pertama

- Siddiq
- Jujur. Sikap jujur adalah sikap yang berpihak kepada kebenaran dimana nabi tidak melakukan kebohongan.

Kedua

- Amanah
- Sikap ini lebih kepada tanggung jawab menunaikan kewajiban. Melaksanakan janji, menunaikan komitmen dan bertanggung jawab atas tugas yang dipikul

Ketiga

- Tabligh
- Sikap ini fokus kepada penyampaian seruan yang haq, menyampaikan dakwah yang benar. Dalam hal informasi, tidak dibenarkan menutupi informasi yang sah

Keempat, fathonah. Ini menyangkut sikap yang cerdas dan kepehaman terhadap sesuatu. Kondisi dan situasi. Nabi berpenampilan cerdas dalam bertingkah laku

*Hakikat  
akhlak  
menurut al-  
Ghazali  
harus  
mencakup  
dua syarat*

---

Perbuatan itu harus konstan, yaitu dilakukan berulang kali atau kontinu dalam bentuk yang sama, sehingga dapat menjadi kebiasaan (habit forming). Misalnya seseorang yang memberikan sumbangan harta hanya sekali-kali karena dorongan keinginan sekonyong-konyong saja, maka orang itu tidak dikatakan dermawan selama sifat demikian itu belum meresap dalam jiwa.

Perbuatan yang konstan itu harus tumbuh dengan mudah sebagai wujud refleksi dari jiwanya tanpa pertimbangan dan pemikiran, yakni bukan karena adanya tekanan-tekanan atau paksaanpaksaan dari orang lain, atau pengaruh-pengaruh atau rayuan dan sebagainya. Misalnya orang yang memberikan harta benda karena tekanan moril dan pertimbangan maka belum juga termasuk kelompok orang bersifat demawan. Dermawan sebagai sifat dan sikap yang melekat dalam pribadi yang didapat karena didikan atau memang naluri.

# *Ruang lingkup akhlak*

---

## Akhlak Mulia

alakhlaq al-mahmudah/al-karimah)

Akhlak mulia harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari

## Akhlak Tercela

al-akhlaq almadzmumah/al-qabihah

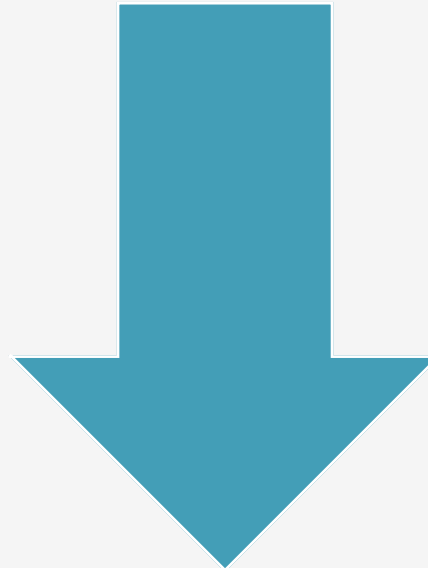
akhlak tercela harus di jauhi jangan sampai dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari

*akhlak  
Islam  
dibagi  
menjadi  
dua  
bagian,  
yaitu*

---



Akhlak  
Terhadap  
Khaliq (Allah  
SWT)



Akhlak  
terhadap  
makhluk  
(Ciptaan Allah)

# *Sumber-sumber ajaran akhlak*

Sumber ajaran akhlak ialah al-Qur'an dan hadits. Tingkah laku Nabi Muhammad SAW merupakan teladan bagi umat manusia.

Hal ini sebagaimana firman Allah SWT alAhzab/33: 21

Laqad kāna lakum fī rasūlillāhi uswatun ḥasanatul limang kāna yarjullāha wal-yaumul-ākhirā wa žakarallāha kašīrā

“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah”.



# *Keutamaan Ilmu*

Salah satu ciri yang membedakan Islam dengan yang lainnya adalah penekanannya terhadap ilmu (sains). Al-Qur'an dan Al-Sunnah mengajak kaum muslimin untuk mencari dan mendapatkan ilmu dan kearifan, serta menempatkan orang-orang yang berpengatahuan pada derajat yang tinggi

## Fardu Kifayah

- berlaku untuk ilmu-ilmu yang harus ada di kalangan umat Islam sebagaimana juga dimiliki dan dikuasai golongan kafir, seperti ilmu kedokteran, perindustrian, ilmu falak, ilmu eksata, dan lain-lain

## Fardu Ain

- berlaku untuk ilmu yang tidak boleh ditinggalkan oleh setiap muslim dan muslimah dalam segala situasi dan kondisi, seperti ilmu mengenal Allah SWT dengan segala sifat-Nya, ilmu tentang tatacara beribadah, dan sebagainya

# *KEUTAMAAN ORANG YANG MENUNTUT ILMU*

---

- Merupakan sedekah yang paling utama
- Diberikan pahala yang besar di hari kiamat nanti
- Diberikan derajat yang tinggi di sisi Allah SWT
- Diberikan pahala seperti pahala orang yang berjihad di jalan Allah WT
- Lebih utama dari seorang ahli ibadah
- Meperoleh kebahagiaan dunia ahirat
- Lebih utama dari salat seribu rakaat

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ (طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ. وَوَضِعُ الْعِلْمِ عِنْدَ غَيْرِ أَهْلِهِ كَمُقْلَةٍ الْخَنَازِيرِ الْجَوْهَرِ وَاللُّؤْلُؤِ وَالذُّهَبِ). (رواه ابن ماجه)

## *HADITS TENTANG KEWAJIBAN MENUNTUT ILMU*

---

- Rosulullah Saw. Telah bersabda : Menuntut ilmu adalah wajib bagi setiap muslim dan orang yang meletakkan ilmu kepada orang yang bukan ahlinya (orang yang enggan untuk menerimanya dan orang yang menertawakan ilmu agama) seperti orang yang mengalungi beberapa babi dengan beberapa permata, dan emas. (H.R. Ibnu Majah)

Terima kasih sampai jumpa lagi

---